

## ANALISIS KEMAMPUAN VOCABULARY MAHASISWA PRODI KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MATA KULIAH ENGLISH PRACTICE

Hidayanti Rohimah Nurdin Siregar<sup>1</sup>, Mara Hamdan Aritonang<sup>2</sup>, Elpi Parida  
Pane<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan di Kota  
Padangsimpuan, Indonesia  
[\(hidayantirohimahnurdin@gmail.com\)](mailto:hidayantirohimahnurdin@gmail.com)

### ABSTRAK

Penguasaan kosakata atau *vocabulary* merupakan langkah awal untuk bisa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris sehingga penting untuk mempelajari kosakata dalam memperlajari bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan kosakata mahasiswa program studi kesehatan masyarakat semester 4 dalam beberapa tema mata kuliah english practise. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil dari penelitian menemukan bahwa tingkat pengetahuan kosakata mahasiswa untuk materi *kind of drug* dan *medical herb* dikategorikan cukup, dan pengetahuan kosakata untuk materi *bulimia nervosa* dan *ebola epidemic* dikategorikan kurang. Disarankan untuk dosen pengajar agar menggunakan metode yang lebih kreatif dan variatif untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari serta mengingat kosakata untuk materi perkuliahan.

**Kata kunci :** Kosakata, bahasa inggris, kesehatan masyarakat

### ABSTRACT

*Mastery of vocabulary is the first step to be able to communicate in English, it is important to learn vocabulary in learning a foreign language. This study aims to see the extent of public health study program students' vocabulary knowledge in fourth semester in several themes of English practice courses. The research method was carried out using qualitative descriptive research with a total of 30 respondents. The results of the study found that the level of students' vocabulary knowledge for theme kind of drug and medical herb were categorized as sufficient, and vocabulary knowledge for bulimia nervosa and ebola epidemic theme were categorized as insufficient. It is recommended for english practice lecturers to use more creative and varied methods to increase student interest in the learning process.*

**Keywords:** Vocabulary, english, public health

### 1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa inggris menjadi salah satu keterampilan yang diperhitungkan seiring dengan tuntutan zaman yang semakin modern dan canggih. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris digunakan diseluruh dunia untuk berkomunikasi. Sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah Indonesia, keterampilan untuk berbicara dalam bahasa inggris menjadi salah satu aspek keterampilan

yang harus dikembangkan agar peserta didik mampu melakukan komunikasi dengan

menggunakan bahasa inggris. Dalam proses mempelajari suatu bahasa, salah satu faktor penentu keberhasilan peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris adalah dengan menguasai *vocabulary* atau perbendaharaan kata.(Siregar, Hasibuan, dan Handayani 2023) Sebagai pusat bahasa yang berperan penting

bagi setiap pembelajar bahasa, Kosakata atau *Vocabulary* menjadi salah satu faktor penting yang harus dikuasai oleh setiap orang yang ingin mahir berkomunikasi dalam bahasa yang sedang dipelajari (Fauziati 2010).

Penguasaan kosakata atau *vocabulary* akan memudahkan proses komunikasi untuk memahami maksud dari lawan bicara, juga memudahkan untuk memahami pesan dalam sebuah teks tulis sehingga informasi yang ada dalam teks tersebut bisa dimengerti. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahdi (2022) menyatakan bahwa dalam mempelajari bahasa asing, penambahan kosakata atau *vocabulary* merupakan bagian penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa yang sedang dipelajari (Wahdi 2022). Semakin luas pengetahuan kosakata atau *vocabulary* seseorang, juga akan mempengaruhi terhadap kemampuan berkomunikasi yang baik dan lancar dengan pemilihan kosakata yang lebih variatif tapi tepat sasaran. Seseorang harus memiliki kosakata yang cukup memadai untuk bisa memahami apa yang dibaca dan didengar, mampu bebicara dan menulis dengan kata yang tepat sehingga informasi yang disampaikan bisa dipahami oleh orang lain(Sunardi Y, et al, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu menemukan beberapa fakta yang ada dilapangan mengenai kurangnya penguasaan kosakata atau *vocabulary* seperti rendahnya tingkat penguasaan perbendaharaan kata atau *vocabulary* mahasiswa saat ini karna adanya kecenderungan yang menganggap bahasa inggris sulit (Indah et al, 2022), selain itu permasalahan yang ditemukan adalah kesulitan dari peserta didik untuk menambah kosakata yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, pemilihan media yang kurang variatif, atau metode pembelajaran yang masih monoton (Putu et al, 2021). Dalam penelitian lain, Sari (2022) menemukan bahwa permasalahan dalam menguasai dan memahami bahasa inggris terdapat pada penguasaan kosa kata, tidak hanya sampai pada kemampuan melafalkan tapi juga harus mampu mengingat serta memahami artinya (Sari, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan *vocabulary* mahasiswa program studi kesehatan masyarakat semester 4 mengenai beberapa materi perkuliahan English Practice. Hasil penelitian ini diharapkan

mampu menjadi acuan bagi dosen sehingga akan ada solusi untuk memecahkan masalah dalam peningkatan pengetahuan kosakata atau *vocabulary* mahasiswa agar tujuan dari pembelajaran matakuliah English Practice ini dapat tercapai.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Aalfa Royhan di Kota Padangsidimpuan pada mahasiswa Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat semester 4 yang berjumlah 30 orang, dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif yang menguraikan data bukan dengan angka melainkan dalam bentuk narasi. Selain itu, untuk mendapatkan data yang maksimal dan optimal, peneliti juga melakukan penelitian pustaka (*library research*) untuk melengkapi data-data yang ditemukan dilapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan kosakata atau *vocabulury* mahasiswa dalam beberapa materi perkuliahan English Practice. Hasil yang dideskripsikan berupa data hasil tes yang diberikan kepada mahasiswa dan diinterpretasikan oleh peneliti. Setelah menginterpretasikan hasil tes, peneliti menganalisis hasil wawancara dengan mahasiswa untuk mendapatkan kesesuaian antara hasil tes dan hasil wawancara. Penelitian ini dilaksanakan pada awal perkuliahan semester 4 bulan februari sampai dengan maret 2023 selama 4 minggu dengan memberikan lembar kuesioner kepada 30 responden berupa pertanyaan seputar pengetahuan kosakata mengenai 4 materi perkuliahan English practice yaitu *kind of drug, bulimia nervosa, ebola epidemic dan medical herb*. Kemudian semua data hasil dari kuesioner dan wawancara disortir dan dikategorikan menjadi pengetahuan kosakata untuk mata kuliah English Practice ; (1) Sangat baik (2) Baik (3) Cukup dan (4) Kurang.

## 3 HASIL

Peneliti mengumpulkan informasi melalui

tes dan wawancara pada mahasiswa sebagai responden. Tes mengenai kosakata atau *vocabulary* dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan topik yang berbeda, peneliti memberikan pertanyaan seputar kosakata sebanyak 40 pertanyaan untuk setiap topik yang berbeda. Topik pertama mengenai *kind of drug*, kemudian topik kedua mengenai *bulimia nervosa*, topik ketiga mengenai *ebola epidemic* dan topik keempat mengenai *medical herb*. Hasil dari tes yang dikerjakan oleh responden kemudian diberi skor dan dikategorikan menjadi 4 tingkatan yaitu : (1) Sangat baik, apabila responden dapat menjawab benar 31-40 pertanyaan (2) Baik, apabila responden menjawab benar 21-30 pertanyaan (3) Cukup, apabila responden menjawab 11-20 pertanyaan dan (4) Kurang, apabila responden hanya bisa menjawab 1-10 pertanyaan dengan benar.

Adapun kemampuan vocabulary mahasiswa program studi kesehatan masyarakat semester 4 dalam mata kuliah English Practice ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.  
 Hasil tes kemampuan vocabulary

No	Nama	Materi			
		<i>kind of drug</i>	<i>Bulimia nervosa</i>	<i>Ebola epidemic</i>	<i>Medical herb</i>
1	ASH	Sangat baik	Kurang	Kurang	Cukup
2	ASS	baik	Kurang	Kurang	Sangat baik
3	ARL	Sangat baik	Sangat baik	Kurang	Cukup
4	AF	kurang	Cukup	Kurang	Cukup
5	DA H	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup
6	DYS	Baik	Kurang	Kurang	Cukup
7	DSY	Sangat baik	Cukup	Cukup	Sangat baik
8	FS	Cukup	kurang	Sangat baik	Cukup
9	FG	Cukup	Sangat baik	Cukup	Cukup
10	GDZ	Cukup	baik	Cukup	Cukup
11	HSH	Baik	Sangat baik	Cukup	Cukup
12	IL	Cukup	kurang	Baik	Cukup
13	INH	Baik	Kurang	Cukup	Sangat baik
14	IDS	Kurang	Cukup	Baik	Cukup
15	LN	Kurang	Sangat baik	Cukup	Cukup
16	MHR	baik	Cukup	Kurang	Cukup
17	MDD	Baik	Cukup	Cukup	Cukup

18	NH	Baik	Cukup	Kurang	Cukup
19	PW S	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang
20	RS	Sangat baik	Cukup	Kurang	Kurang
21	RH	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
22	RD	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
23	SN	Kurang	Baik	Kurang	Kurang
24	S	Kurang	Sangat baik	Kurang	Kurang
25	SNT	Sangat baik	Kurang	Kurang	Kurang
26	VPS	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
27	WSR	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
28	WA	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup
29	UEC	Cukup	Sangat baik	Kurang	Cukup
30	WI	kurang	Sangat baik	Kurang	Cukup

Hasil dari tes kemampuan vocabulary ini menunjukkan bahwa untuk materi *Kind of drug*, 5 responden yang dikategorikan sangat baik, 5 kategori baik, 11 kategori cukup dan 9 kategori kurang. Untuk materi *Bulimia Nervosa*, 7 responden kategori sangat baik, 4 kategori baik, 9 kategori cukup dan 10 kategori kurang. Sedangkan untuk materi *Ebola Epidemic*, sebanyak 1 responden dikategorikan sangat baik, 2 responden kategori baik, 9 responden kategori cukup dan kurang sebanyak 18. Untuk topik *Medical Herb*, sebanyak 3 responden dikategorikan sangat baik, 18 responden kategori cukup dan 9 responden kategori kurang.

Berdasarkan temuan diatas, ditemukan bahwa kemampuan vocabulary mahasiswa mengenai materi *kind of drug* adalah cukup, kemampuan vocabulary mengenai materi *bulimia nervosa* adalah kurang, kemampuan vocabulary mengenai materi *ebola epidemic* adalah kurang, dan untuk materi *medical herb* adalah cukup.

Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk melihat kesesuaian antara hasil tes yang telah dilakukan responden dengan jawaban wawancara. Wawancara dilakukan untuk melihat apakah responden mampu mengucapkan kosakata dengan pengucapan atau *pronunciation* yang tepat.

#### 4 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa kemampuan vocabulary mahasiswa mengenai materi *kind of*

*drug* adalah cukup, kemampuan vocabulary mengenai materi *bulimia nervosa* adalah kurang, kemampuan vocabulary mengenai materi *ebola epidemic* adalah kurang, dan untuk materi *medical herb* adalah cukup. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Mahlani di salah satu sekolah menengah, bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan vocabulary masih dikategorikan kurang dan belum lancar karna minimnya pengetahuan mereka tentang kosakata tersebut. (Mahlani 2017). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, juga disebabkan oleh faktor kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai 4 materi tersebut.

Peneliti lain juga menemukan bahwa kendala paling besar dalam penugasan bahasa inggris adalah kurangnya penguasaan kosakata atau *vocabulary*, pengucapan dan kecenderungan menggunakan bahasa daerah (Sari 2022) sehingga ketika diberikan tugas dengan menggunakan bahasa inggris, mahasiswa mendapatkan kesulitan untuk memahami tugas yang diberikan. Selain dari kurangnya pengetahuan kosakata, permasalahan lain yang sering timbul adalah penggunaan kosakata yang salah sehingga komunikasi menjadi terbatas dan sulit dipahami (Budiarso 2016).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data diatas, dari 4 materi yang diberikan terdapat 2 materi (*kind of drug* dan *medical herb*) dikategorikan cukup, dimana pengetahuan responden mengenai kosakata seputar materi tersebut adalah cukup. Dan 2 materi lainnya (*bulimia nervosa* dan *ebola epidemic*) dikategorikan kurang. Untuk dosen pengajar matakuliah english practise agar menggunakan metode yang lebih kreatif dan variatif untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari serta mengingat kosakata untuk materi perkuliahan.

## 6. REFERENSI

- Budiarso, Iwan. 2016. "No Title." 3(1): 1–9.
- Fauziati, Endang. 2010. *Teaching English as a Foreign Language (TEEL)*.
- Indah, Putu et al. 2022. "Perilaku cuci tangan enam langkah pada anak sekolah dasar

sebagai salah satu upaya perilaku hidup bersih dan sehat." 6: 1026–29.

- Mahlani, Kasmawati. 2017. "Analisis Kemampuan Pengucapan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Guppi Rannaloe Gowa." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/2397>.
- Putu, Ni et al. 2021. "Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran." 9: 285–93.
- Sari, Kumala. 2022. "Analisis Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Sekolah Dasar (studi kasus Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara)." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 2(1): 140–42.
- Siregar, HRN, Khoirunnisa Hasibuan, dan Fitri Rahma Handayani. 2023. "Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Mengenai Cuci Tangan 6 Langkah Sebagai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 200120 Padangsidempuan." 1(1): 12–17.
- Sunardi Y, Yan Ardian S, Yamin, dan Kholid Azis. 2020. "Penggunaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Buku Cerita." *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 1(1): 1327–32.
- Wahdi, Rifana. 2022. "Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh." 5(1): 42–51.